

Pelatihan Analisis Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Maria Junianta¹⁾ Teresia Lita²⁾ Anjelina Ariska³⁾ Mery Astuti Veronika⁴⁾
Bernadus Mardiyanto Purnomo⁵⁾ Yuliana Ranika⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)} Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi Keling Kumang
Jl. Merdeka Selatan No.KM 2, Mungguk, Kec. Sekadau Hilir 79516
Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat

Email : mariajunianta43@gmail.com; teresialitta003@gmail.com;
anjelinaariska4@fmail.com; meryyastutii123@gmail.com; itkksekadau@gmail.com;
yulianaranika3@gmail.com; lmbffcl@gmail.com

Abstract: Financial literacy is important for managing people's finances, especially the younger generation. Poor financial literacy makes people's or the younger generation's finances unstable. The importance of financial literacy for the younger generation means they can manage their finances. Good financial literacy will also make the younger generation start saving. Saving is an important step that must be taken to prepare for the future. The aim of this community service (PKM) is to show how important it is for the younger generation to know and understand financial literacy and the importance of saving for the future. Saving behavior shows that the younger generation understands financial literacy. Saving shows that the younger generation has knowledge of financial literacy and prepares for the future.

Keywords: younger generation, saving, financial literacy

Abstrak: Literasi keuangan merupakan hal penting bagi pengelolaan keuangan masyarakat terutama generasi muda. Literasi keuangan yang kurang baik menjadikan keuangan masyarakat atau generasi muda menjadi tidak stabil. Pentingnya literasi keuangan bagi generasi muda menjadikan mereka bisa mengatur keuangan. Literasi keuangan yang baik juga akan menjadikan generasi muda mulai menabung. Menabung merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk mempersiapkan masa depan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk menunjukkan seberapa penting generasi muda mengetahui dan memahami akan literasi keuangan dan pentingnya menabung bagi masa depan. Perilaku menabung menunjukkan bahwa generasi muda memahami tentang literasi keuangan. Dengan menabung menunjukkan bahwa generasi muda mempunyai pengetahuan akan literasi keuangan serta mempersiapkan masa depan

Kata kunci: generasi muda, menabung, literasi keuangan

I. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang dimiliki yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam membuat suatu keputusan dalam pengelolaan keuangan yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Tiffani, 2023). Literasi keuangan yang dimiliki akan membantu dalam pengelolaan keuangan yang dimiliki seperti berapa yang harus ditabung dan berapa yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan. Pendapatan yang dimiliki harus bisa memenuhi kebutuhan yang dipunya (Edwy, et.al., 2022).

Literasi keuangan yang kurang baik membuat kondisi keuangan tidak stabil seperti pendapatan yang seharusnya cukup untuk memenuhi kebutuhan menjadi tidak cukup (Yushita, 2017). Hal ini terjadi karena tidak bisa membedakan antara kebutuhan serta keinginan. Seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang baik dia akan mengerti akan kebutuhan yang dipunya sehingga dia akan mendahulukan segala kebutuhan dari pada keinginannya dan pendapatan yang dimiliki tentu memenuhi kebutuhannya. Literasi keuangan yang baik juga membantu kita dalam mengelola pendapatan seperti sebagian dari pendapatan akan di simpan sebagai tabungan.

Perilaku menabung merupakan salah satu sikap

yang menunjukkan orang tersebut mempunyai literasi digital yang baik (Pramudita, 2023). Perilaku menabung memberikan manfaat yang baik untuk kestabilan kondisi keuangan serta tabungan yang dimiliki bisa menjadi dana darurat yang dimiliki ketika dibutuhkan dimasa mendatang dengan kondisi yang tak terduga (Faturochman, 2007). Perilaku menabung seseorang sebaiknya diajarkan semenjak dini, agar mereka tau pentingnya menabung untuk masa depan. Menabung menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki kesiapan akan masa depan yang dimilikinya. Menabung membantu kita ketika ingin melanjutkan sekolah dan lain sebagainya (Sirine & Utami, 2016). Kondisi keuangan yang dimiliki seseorang kedepannya tidak ada yang tau, oleh sebab itu dengan menabung bisa membantu kondisi keuangan ketika dimasa depan kondisi keuangan yang dimiliki tidak stabil.

Literasi keuangan sangat penting bagi pengelolaan keuangan masyarakat. Pada kenyataannya dikalangan masyarakat masih belum terlalu memahami tentang literasi keuangan dan pentingnya memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan untuk mengelola uang yang ada. Rendahnya angka menabung juga menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat rendah terlebih generasi muda. Menabung merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh masyarakat terutama generasi muda. Menabung oleh generasi muda menjadikan mereka memiliki kesiapan akan masa depannya. Adapun yang menjadi sasaran dari PKM ini adalah OMK Mukok. Harapannya, dari PKM ini OMK Mukok memahami tentang literasi keuangan dan pentingnya menabung untuk menstabilkan keuangan serta mempersiapkan masa depan.

Materi Kegiatan PKM ini terdiri atas

1. Penyampaian materi tentang literasi keuangan
2. Penyampain tentang materi perilaku menabung
3. Penyampaian tentang pentingnya memiliki literasi keuangan serta pentingnya menabung bagi masa depan.

II. METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah.

1. Persiapan kegiatan meliputi
 - a. Permohonan ijin kegiatan kepada pastor paroki mukok serta ketua omk mukok
 - b. Persiapan bahan atau materi pengabdian kepada Masyarakat.
2. Kegiatan pelatihan
 - a. Mengumpulkan peserta oleh OMK Mukok

- b. Pembukaan dan pengenalan oleh Tim pelaksana
- c. Penyampaian materi tentang literasi keuangan terhadap perilaku menabung
- d. Sesi tanya jawab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan di Kedukul, Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2024 pukul 10.00-11.00 yang dihadiri oleh 90 peserta yang merupakan OMK Mukok.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh panitia pelaksanaan yaitu penanggung jawab Pelaksanaan PKM ini dan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Setelah penyampaian materi kami mempersilahkan peserta untuk berdiskusi dan bertanya. Setelah berdiskusi dan tanya jawab kemudian Tim PKM menutup kegiatan dengan sesi foto serta mengucapkan terima kasih dan berbincang dengan para OMK di sana.

OMK di sana menyambut baik dan mengharapkan agar materi yang disampaikan dapat membantu generasi muda menjadi lebih tau tentang mengatur keuangan dan mulai menabung untuk kedepannya.

Untuk meningkatkan minat masyarakat terutama kaum muda dalam hal menabung pentingnya mempelajari serta memahami terlebih dahulu tentang literasi keuangan. Generasi muda yang sudah memahami tentang literasi keuangan akan menyadari akan pentingnya menabung. Perilaku menabung harus dimulai dari sekarang oleh generasi muda, hal ini dilakukan selain untuk mempersiapkan masa depan juga untuk mensejahterakan ekonomi keluarga.

Kondisi ekonomi keluarga merupakan hal penting untuk mengetahui bahwa ekonomi keluarga mereka sejahtera atau tidak. Pendapatan juga merupakan point penting untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat. Pendapatan yang besar bisa menunjukkan bahwa kondisi keuangan tersebut baik. Namun, pendapatan yang besar tidak menutup kemungkinan ketika tidak memahami tentang literasi keuangan maka tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan yang kecil sekalipun ketika memahami tentang literasi keuangan maka akan cukup untuk memenuhi kebutuhan bahkan cukup untuk menabung. Menabung tidak perlu dalam jumlah yang besar

akan tetapi bisa dimulai dari angka yang kecil.

Literasi keuangan juga membantu kita untuk memahami tentang yang menjadi kebutuhan dan yang menjadi keinginan (Edwy, et al., 2022; Tiffani, 2023). Masyarakat kebanyakan belum terlalu mengenal tentang apa yang menjadi kebutuhan dan yang mana keinginannya. Hal ini menjadikan pendapatan seseorang terkadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Oleh sebab itu pentingnya mengenal dan memahami literasi keuangan agar menstabilkan kondisi keuangan.



Gambar 1 Peserta Pelatihan



Gambar 2 Penyampaian Materi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim pelaksana, generasi muda belum terlalu memahami apa yang menjadi kebutuhan dan yang mana menjadi keinginannya. Generasi muda juga kesulitan dalam

mengatur keuangan yang ada dikarenakan belum memahami tentang literasi keuangan. Generasi muda juga belum terlalu mengetahui tentang seberapa pentingnya menabung untuk masa depan.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Edwy, F. M., Anugrahani, I. S., Setiaji, Y. T., & Pradana, A. F. (2022). Determinant of financial literacy in generation Z. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(1), 106-114
- Faturochman. (2007). Hubungan antara pendapatan dengan tabungan (kasus pada peternakan sapi perah rakyat pada berbagai skala usaha di Kpbs). [online] dari: <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5380/2742>
- Pramudita, N.A. (2023). Literasi digital terhadap perilaku menabung mahasiswa melalui gender sebagai variable moderasi. *Skripsi Universitas Widya Dharma, Klaten*.
- Sirine & Utami (2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa, *ejournal.uksw*. [online] dari <http://ejournal.uksw.edu/jeb/article/download/479/315>
- Tiffani, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi bank digital. *Journal management, business, and accounting*, p-ISSN 2086-5090, e-ISSN: 2655-826, Vol.22, No 1. Penul
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal*, Vol 6 No 1.